

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan data yang telah disusun, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Creswell menjelaskan bahwa proses memaknai perilaku individu atau kelompok, menggambarkan bagaimana masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Dalam proses penelitian menggunakan prosedur pertanyaan, mengumpulkan data, dan analisis data yang selanjutnya dapat memberikan kesan terhadap suatu data.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian fenomenologis. Menurut Creswell, fenomenologis merupakan jenis penelitian kualitatif yang melakukan pengumpulan data menggunakan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena yang terjadi berdasarkan pengalaman hidupnya. Dalam pandangan fenomenologi, peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Alasan peneliti mengambil pendekatan fenomenologi adalah karena subjek dari penelitian ini memiliki pengalaman dalam hidupnya dan peneliti yang juga pernah mengalami peristiwa ini sebelumnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 4.

<sup>2</sup> Ibid, 5.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran penelitian di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal.<sup>3</sup> Kehadiran seorang peneliti itu harus benar-benar yang sudah mengalami Tes *Recruitment* karena mengingat bahwa objek penelitian ini adalah remaja yang gagal Tes Pantukhir Pusat Bintara TNI-AL. Maka kehadiran peneliti di sana adalah untuk melakukan wawancara dan observasi yang mendalam untuk memenuhi penelitian ini. Sehingga dari proses perencanaan pengumpulan data, analisis data serta menyimpulkan hasil sangat bergantung pada penelitiannya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Pengumuman tes tahap akhir atau pengumuman Pantukhir Pusat dilaksanakan di Malang, akan tetapi penelitian ini dilakukan di Kediri dengan alasan subjek penelitian yang diambil oleh peneliti bertempat di wilayah Karesidenan Kediri.

## **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang yang benar-benar paham mengenai apa yang sedang diteliti. Moelong mengatakan bahwa subjek penelitian merupakan orang yang akan digali informasinya tentang situasi dan kondisi penelitian.

Remaja pasca gagal Tes Pantukhir Pusat merupakan remaja yang mengikuti tes tahap akhir pada *recruitment* penerimaan bintara TNI-AL dimana

---

<sup>3</sup> Supandi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 78.

mereka yang gagal akan dipulangkan dan tidak dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya. Di Karesidenan Kediri, terdapat 4 orang yang gagal pada tahap ini namun peneliti mengambil 3 orang subjek sebagai informan dalam melakukan penelitian karena 3 orang tersebut yang masuk dalam kriteria penelitian. Selain itu, peneliti telah menetapkan beberapa karakteristik terhadap subjek yang telah dipilih. Karakteristik tersebut antara lain:

1. Berusia antara 21 tahun. Usia 21 tahun dipilih karena usia tersebut merupakan usia dewasa awal, dimana dalam usia dewasa awal seseorang mulai mengenal tanggung jawab dalam kehidupannya.
2. Telah mengikuti Recruitmen Bintara TNI-AL dan gagal pada Tahap Akhir. Tahap Akhir merupakan penentu dimana remaja tersebut akan lolos atau gagal untuk menjadi Bintara TNI-AL.
3. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

#### **E. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, sumber data merupakan memahami serta memilih data yang diambil. Dalam penelitian, jika terjadi kesalahan penggunaan data akan mengakibatkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga dapat mengakibatkan penelitian tidak lancar. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).<sup>4</sup> Terdapat dua sumber data yang akan digali dalam penelitian, yaitu:

---

<sup>4</sup> Lexy J. Maleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 1992), 157.

1. Data primer adalah sumber utama yang diperoleh langsung dari subjek. Data primer ini merupakan remaja yang gagal Tes Pantukhir Pusat Bintara TNI-AL berjumlah 3 subjek.
2. Data sekunder adalah sumber data yang bersifat mendukung. Sumber data sekunder berasal dari kajian literatur atau penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sehingga dapat mendukung data primer yang telah didapatkan.<sup>5</sup>

## **F. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data kualitatif merupakan langkah yang strategis dan tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung di lapangan sebagai data primer. Berikut pengumpulan data dalam penelitian ini:<sup>6</sup>

### **1. Observasi**

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Dalam observasi dapat menemukan fakta dan kenyataan yang terjadi di dalam penelitian. Terdapat tiga jenis metode observasi dalam penelitian, yaitu:

#### **a. Observasi Partisipatif**

Observasi Partisipatif dilakukan dengan cara peneliti langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari. Sambil mengikuti kegiatan peneliti juga melakukan pengamatan dan juga ikut merasakan suka dukanya.<sup>7</sup>

Observasi ini juga dibagi lagi menjadi empat jenis partisipasi, yaitu:

#### **1) Partisipasi Pasif**

---

<sup>5</sup> Ibid, 157.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 104.

<sup>7</sup> Ibid, 106.

Observasi yang pasif dilakukan dengan cara peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat di dalamnya.

2) Partisipasi Moderat

Observasi moderat terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan luar. Dalam observasi moderat, peneliti mengumpulkan data dalam beberapa kegiatan namun tidak semuanya.

3) Partisipasi Aktif

Observasi aktif dilakukan dengan cara peneliti melakukan kegiatan oleh narasumber tetapi belum sepenuhnya lengkap.

4) Partisipasi Lengkap

Observasi lengkap dilakukan dengan cara peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.

b. Observasi Terus Terang atau Tersamar

Observasi terus terang atau tersamar dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data dan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi yang diteliti mengetahui sejak awal bahwa ia sedang diteliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar agar menghindari pengambilan data yang masih dirahasiakan yang memungkinkan kalau dilakukan dengan terus terang peneliti tidak diizinkan untuk melakukan observasi.<sup>8</sup>

c. Observasi Tidak Berstruktur

---

<sup>8</sup> Ibid, 108.

Observasi tidak berstruktur dilakukan peneliti dengan tidak berstruktur karena fokus penelitian belum jelas dan fokus penelitian akan berkembang selama kegiatan observasi.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat proses regulasi emosi yang dilakukan subjek. Peneliti menggunakan teknik observasi Terus Terang atau Tersamar dengan cara subjek sudah mengetahui sejak awal bahwa ia akan diteliti.<sup>9</sup>

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang yang saling bertukar informasi melalui media tanya jawab.<sup>10</sup> Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan tujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat dan idenya.<sup>11</sup>

Wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berfokus pada regulasi emosi remaja pasca gagal Tes Pantukhir Pusat merupakan remaja yang mengikuti tes tahap akhir pada *recruitment* penerimaan bintara TNI-AL, dimana mereka yang gagal akan dipulangkan dan tidak dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.

---

<sup>9</sup> Ibid,109.

<sup>10</sup> Ibid, 114.

<sup>11</sup> Ibid, 115.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian peristiwa yang sudah lalu dalam bentuk gambar, tulisan, atau karya karya dari seseorang. Dokumentasi juga dapat dapat menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara.<sup>12</sup>

Dokumen merupakan sumber data yang bersifat pelengkap untuk melengkapi penelitian. Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah rekaman audio visual percakapan antara peneliti dengan narasumber.

## **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses yang digunakan untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh secara jelas dan sistematis. Data yang diperoleh tersebut bersumber dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan tiga metode, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan menyeleksi, meringkas, menentukan fokus terhadap hal-hal yang penting. Proses reduksi data dilakukan dengan pemilihan, pemfokusan, penajaman, penyisihan data yang kurang bermakna, dan menatanya sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memahami berbagai hal yang terjadi, melakukan perencanaan hal-hal yang harus

---

<sup>12</sup> Ibid, 124.

dikerjakan selanjutnya, dan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang sudah dimiliki.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam penelitian ini. Penarikan kesimpulan didasarkan pada hasil jawaban atau fokus penelitian berdasarkan hasil data dari analisis data. Pengambilan kesimpulan penelitian ini dilakukan secara induktif, yaitu dengan memulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada ditariknya kesimpulan.<sup>13</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, dalam pengecekan keabsahan data, triangulasi merupakan penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi waktu. Triangulasi waktu adalah waktu yang turut mempengaruhi agar data dapat dipercaya. Cara yang dilakukan peneliti dalam pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi waktu adalah dengan melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Medi Yanto, *Jadi Guru yang Jago Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset 2018), 68.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*., 125.

<sup>15</sup> Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol.5 No.2, (Desember 2020), 149-150.